

## ABSTRAK

Pemerintah Indonesia membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang bekerja sama dengan rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik, sehingga dapat meningkatkan standar hidup masyarakat. Kerja sama ini diwujudkan melalui sistem pembayaran INA-CBGs kepada rumah sakit dimana jumlahnya ditentukan oleh pemerintah. Salah satu kasus yang ditanggung adalah bedah sesar, dimana pemerintah berperan penting dalam penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Namun, klaim ini sering tidak sesuai dengan biaya riil yang dikeluarkan oleh rumah sakit khususnya pada kasus bedah sesar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan biaya riil dan klaim INA-CBGs serta mengetahui faktor yang mempengaruhi perbedaan ini pada kasus bedah sesar di RSI Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus dan data yang diperoleh di analisis menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat selisih biaya yang besar, sehingga kasus bedah sesar mengalami kerugian yang signifikan. Untuk menutup kerugian, RSI Surabaya melakukan subsidi silang yang berasal dari bedah AV Shunt, sehingga secara keseluruhan RSI Surabaya tidak mengalami kerugian.

**Kata Kunci : BPJS, Tarif INA-CBGs, Biaya Riil, Bedah Sesar.**

**ABSTRACT**

*Indonesian Government has established a Society Health Insurance (BPJS) which collaborates with hospitals to provide good health services to improve people's living standards. This collaboration is realized through the INA-CBGs payment system for hospitals where the amount is determined by the government. One of the cases covered is birth by sectio caesarea, where the government have an important role in reducing the Infant Mortality Rate (IMR) and Maternal Mortality Rate (MMR). However, this claim is often not in accordance with the real costs incurred by hospitals, especially in cases of cesarean section. The purpose of this study was to analyze the comparison of the real costs and INA-CBGs tariffs and finding out the factors that caused the difference in sectio caesarea cases in the RSI Surabaya. This research uses a case study research approach and the data obtained were analyzed using data triangulation and methodological triangulation. The results of this research showed there is substantial cost difference, so that sectio caesarea cases encountering significant losses. In term of conceal loss, RSI Surabaya carrying out cross subsidy that comes from AV Shunt's surgical, so RSI Surabaya doesnt run into loss in general.*

*Key Word : BPJS, INA-CBGs Tarifs, Real Cost, Sectio Caesarea.*